

ABSTRAK

Purnama, Ardian Pitra Satya. 2015 ” *Alih Kode dan Campur Kode Iklan Obat di Siaran Radio Kedaulatan Rakyat Yogyakarta* ” Skripsi. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini membahas tentang wujud Alih Kode dan Campur Kode dalam berbahasa pada ranah hiburan dan budaya berbahasa di kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan wujud Alih Kode dan Campur Kode, serta mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya Alih Kode dan Campur Kode pada iklan-iklan obat yang terdapat di siaran Radio Kedaulatan Rakyat. Subjek dalam penelitian ini adalah pembuat iklan di Radio Kedaulatan Rakyat.

Penelitian Alih Kode dan Campur kode pada iklan-iklan obat di Radio Kedaulatan Rakyat Yogyakarta ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berisi paparan Alih Kode dan Campur Kode yang terdapat dalam percakapan-pecakapan di iklan-iklan yang disiarkan pada Radio Kedaulatan Rakyat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan kuesioner (pancingan) dan wawancara yang ditujukan pada pembuat iklan. Metode pengumpulan data yakni, *pertama*, metode simak dengan teknik catat dan rekam, dan *kedua*, metode cakap yang disejajarkan dengan metode wawancara yang dilaksanakan dengan teknik pancing. Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan metode kontekstual. Metode kontekstual ini terperinci pada konteks Sociolinguistik. Sebuah konteks yang memerantikan dimensi-dimensi konteks sosial seperti percakapan sehari-hari dalam masyarakat, penggunaan ragam bahasa baku, serta dialek-dialek kedaerahan yang digunakan sebagai media dalam menginterpretasi data yang telah berhasil diidentifikasi, diklasifikasi dan dianalisis mendalam.

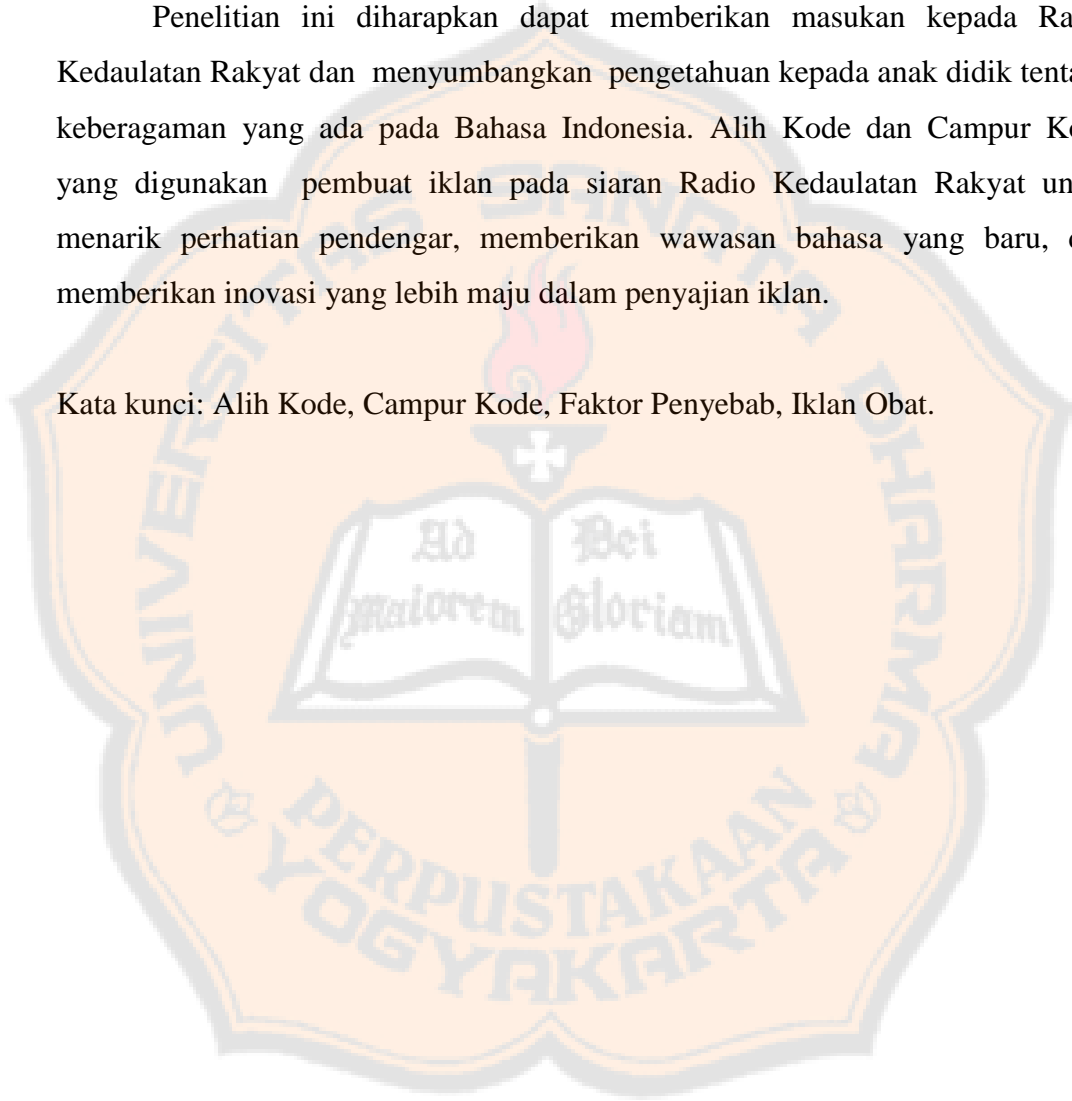
Simpulan dari penelitian ini adalah Wujud Alih Kode yang terdiri dari Alih Kode Internal dan Eksternal. Alih Kode Internal terdiri dari Alih Kode Antar Ragam Formal dan Informal, dan Alih Kode antar bahasa yang meliputi Bahasa Jawa, Bahasa Batak, dan Bahasa Betawi, sedangkan wujud Alih Kode Eksternal

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang meliputi Alih Kode Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Wujud Campur Kode yang terdiri Campur Kode ke dalam (*inner code-mixing*) dan Campur Kode keluar (*outer code-mixing*). Campur Kode ke dalam terdiri dari penyisipan kata, frasa, dan istilah, sedangkan Campur Kode keluar terdiri dari penyisipan frasa dan istilah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Radio Kedaulatan Rakyat dan menyumbangkan pengetahuan kepada anak didik tentang keberagaman yang ada pada Bahasa Indonesia. Alih Kode dan Campur Kode yang digunakan pembuat iklan pada siaran Radio Kedaulatan Rakyat untuk menarik perhatian pendengar, memberikan wawasan bahasa yang baru, dan memberikan inovasi yang lebih maju dalam penyajian iklan.

Kata kunci: Alih Kode, Campur Kode, Faktor Penyebab, Iklan Obat.



ABSTRACT

Purnama, Ardian Pitra Satya. 2015. *“The Code Switching and Code Mixing on Drug Advertising in Yogyakarta Kedaulatan Rakyat Radio Broadcast”* Thesis. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

This research discussed about the existence of code switching and code mixing in entertainment and daily language. It aimed to describe the existence of code switching and code mixing and also the reasons on drug advertising appeared in *Kedaulatan Rakyat* Radio Broadcast. The subject of this research is the advertiser of *Kedaulatan Rakyat* Radio.

This research was included as descriptive-qualitative research because it contained the explanation of code switching and code mixing found in the conversation of drug advertising broadcasted in *Kedaulatan Rakyat* Radio. The instrument of this research is questionnaire and interview addressed to advertiser. There are two kinds of data gathering: first, observation method by writing and recording, and second, language method which was placed in parallel with interview method by distributing the questionnaire. In the data analysis, this research conducted contextual method, particularly sociolinguistic context. It is a context to apply social dimension, such as daily conversation in society, the use of formal language, and local dialects which are used as media in interpreting the identified, classified, and analyzed data.

The conclusion of this research is Code Switching consisted of internal and external code-switching. Internal code-switching contained formal and informal code-switching and code switching of Javanese, Batakese, and Betawinese, whereas external code-switching contained English and Arabic code switching. Code mixing consisted of inner code-mixing and outer code-mixing. Inner code-mixing contained inserting words, phrases, and terms, whereas outer code-mixing contained inserting phrases and terms.

This research was expected to be able to contribute suggestion to *Kedaulatan Rakyat* Radio and deliver the knowledge to the students about the

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variety of *Bahasa*. The existence of code switching and code mixing in the advertising appeared in *Kedaulatan Rakyat* Radio was to catch listeners' attention, give the knowledge about new language, and give advance innovation in presenting the advertisement.

Keywords: code switching, code mixing, reason and drug advertising.

